



PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

***Moh Efendi, Andi Nurwati, Zohrawati Hiola**

Program Studi PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo

*e-mail: Pendiajid@gmail.com, andi.nurwati@iaingorontalo.ac.id,

z.hiola2016@iaingorontalo.ac.id

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Al-Athfal>

Abstract:

This study aims to determine the application of the problem-based learning model assisted by WordWall media in increasing students' interest in learning science in grade IV of SDN 08 Gadung. This type of research is classroom action research. The subjects of this study were grade IV at SDN 08 Gadung totaling 23 people. The data analysis techniques used in this study were analysis of observation results and analysis of questionnaire results. Based on the results of the study, it can be concluded that learning science using the Problem Based Learning learning model assisted by WordWall media is proven to increase the interest in learning of grade IV of SDN 08 Gadung. This is indicated by an increase in the percentage of student interest in learning from cycle I to cycle II. In cycle I, the percentage of student interest in learning was still at a sufficient level, reaching 71%. At this stage, students still seemed less enthusiastic, their attention was easily distracted, and they were not very active in participating in learning activities. After optimal learning was implemented in cycle II, the percentage of student interest in learning experienced a significant increase to 82%. This means that there was an increase in the percentage of 11% compared to the previous cycle.

Keywords: *Problem Based Learning Assisted by Wordwall Media; Learning Interest; Science Subject; Energy Source Material.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *problem based learning* berbantuan media *wordwal* ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 08 Gadung. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini kelas IV di SDN 08 Gadung berjumlah 23 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis hasil observasi dan analisis hasil angket. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *WordWall* terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 08 Gadung. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase minat belajar siswa masih berada pada tingkat cukup, yaitu mencapai 71%. Pada tahap ini, siswa masih terlihat kurang antusias, perhatiannya

ARTICLE HISTORY

Received 10 June 2026

Revised 17 June 2026

Accepted 19 June 2026

mudah teralihkan, dan belum terlalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah diterapkan pembelajaran secara optimal di siklus II, persentase minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 82%. Artinya, terjadi kenaikan persentase sebesar 11% dibandingkan siklus sebelumnya.

Kata kunci: *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*; Minat Belajar; Mata Pelajaran IPAS; Materi Sumber Energi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh minat belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang optimal (Anis Fikri, 2024).

Minat belajar merupakan kecenderungan siswa untuk merasa senang, tertarik, memperhatikan, dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran, aktif bertanya dan berdiskusi, serta memiliki motivasi yang kuat untuk memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran, mudah merasa bosan, dan kurang aktif dalam kegiatan belajar (Nurul Azmi, 2024).

Pada jenjang sekolah dasar, minat belajar sangat penting untuk ditumbuhkan karena menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan berpikir dan pemahaman siswa terhadap berbagai mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS perlu dirancang secara menarik dan bermakna agar siswa dapat memahami konsep yang dipelajari sekaligus meningkatkan minat belajarnya (Andi Arbaina, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 08 Gadung yang berjumlah 23 siswa, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, ditemukan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi minat belajar yang memuat indikator perhatian siswa selama pembelajaran, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, serta antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Gadung

No	Indikator Minat Belajar	Jumlah Siswa yang Menunjukkan Indikator	Persentase
1	Memperhatikan penjelasan guru dengan baik	8 siswa	35%
2	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	7 siswa	30%
3	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	8 siswa	35%
4	Menunjukkan antusiasme selama pembelajaran	9 siswa	39%
5	Kurang fokus dan mudah teralihkan selama pembelajaran	15 siswa	65%

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan minat belajar yang rendah pada mata pelajaran IPAS. Sebanyak 15 siswa (65%) terlihat kurang fokus dan mudah teralihkan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, hanya 7 siswa (30%) yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, sedangkan 8 siswa (35%) terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan perhatian, keterlibatan, dan antusiasme yang optimal selama proses pembelajaran IPAS berlangsung.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 08 Gadung yang menyatakan bahwa pembelajaran IPAS masih didominasi oleh metode ceramah, penggunaan buku cetak, dan presentasi PowerPoint (PPT). Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung pasif dan cepat merasa bosan sehingga minat belajar siswa belum berkembang secara optimal.

Selain hasil observasi, kondisi tersebut juga didukung oleh hasil tes awal (pra-siklus) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2025 pada materi sumber energi. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 23 siswa hanya 8 siswa (35%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 15 siswa (65%) belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 58. Data tersebut menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan temuan tersebut, teridentifikasi adanya kebutuhan akan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mengingat penelitian sebelumnya belum secara khusus menguji penerapan model pembelajaran aktif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi sumber energi di jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengisi celah

tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Problem Based Learning (PBL). Model Problem Based Learning menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehingga siswa lebih aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan.

Penerapan model Problem Based Learning akan lebih efektif apabila didukung oleh media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran digital yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis, permainan edukatif, dan latihan berbasis permainan yang dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta minat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *problem based learning* berbantuan media wordwal ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 08 Gadung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah secara sistematis. Hal kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Terdapat beberapa model atau desain penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini, model PTK yang digunakan yaitu model yang dikembangkan alasan mengapa peneliti menggunakan model ini karena model ini terkenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali yang merupakan dasar ancang-ancang pemecahan masalah. (Kemmis, S., & Mc Taggart, 2019). Pada setiap pertemuan, guru akan menyiapkan perlengkapan belajar yang dibutuhkan seperti, LCD, sound sistem, Laptop serta meperhatikan jaringan internet demi kelancaran proses pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan proses belajar lebih efisien dan efektif.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Gadung, yang berlokasi di Desa Matinan, Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilakukan pada siswa siswi kelas IV yang berjumlah 23 siswa 9 perempuan dan 14 laki-laki Fase 2 di SDN 08 Gadung.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasar observasi mandiri yang dilakukan peneliti di SDN 08 Gadung yaitu, belum pernah menerapkan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantuan media wordwall dan juga masih ada hambatan yang harus dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPAS, dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran IPAS kelas IV Fase 2 SDN 08 Gadung metode ceramah yang selama ini digunakan saat pembelajaran dinilai sangat membosankan bagi siswa hingga kegiatan belajar menjadi pasif dan kurangnya antusias siswa untuk mengikuti kegiatan belajar IPAS dikelas.

Data ini diperoleh dari hasil wawancara, penyebaran angket yang dilakukan peneliti serta data jumlah siswa kelas IV Fase 2 Di SDN 08 Gadung pada pembelajaran IPAS 2025/2026. Data ini merupakan data pendukung yang biasanya diperlukan dalam penelitian. Peneliti memperoleh beberapa data pendukung dalam penelitian ini yang bersumber dari skripsi, tesis, jurnal dan buku.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, angket dan dokumentasi. Untuk memperoleh hasil yang maksimal teknik analisis data yang digunakan mengenai angket dan lembar observasi motivasi peserta didik di analisis dengan cara persentasi minat peserta didik. Data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Rata-rata = Jumlah nilai/banyaknya data

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ialah meningkatnya minat belajar siswa kelas IV Fase 2 SDN 08 GADUNG dengan menggunakan media game wordwall. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika hampir 90% dari jumlah siswa minat belajar nya meningkat hingga (interval ≥ 70).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti dibantu oleh guru wali kelas yang bertindak sebagai observer dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pembahasan pada penelitian tindakan kelas ini mengenai meningkatkan minat belajar mata pelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* pada mata Pelajaran IPAS menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme, bahwasanya siswa belajar lebih baik ketika materi disajikan secara konkret dan interaktif. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* ini memicu rasa ingin tahu siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini berdampak positif pada partisipasi siswa dalam kelas. Dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* memungkinkan

siswa untuk belajar melalui pengalaman visual dan bahkan diskusi kelompok dan juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan, dimana siswa diajak untuk mencari informasi, menganalisis situasi, berdiskusi dan akhirnya menemukan Solusi yang tepat. Tujuan utamanya bukan hanya mendapatkan jawaban tetapi melatih siswa berpikir kritis. Adapun aspek yang menjadi fokus penelitian adalah minat belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Sebagaimana diketahui bahwa minat belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan perilaku baik sikap, pengetahuan, ataupun keterampilan yang didapatkan dari proses belajar kemudian dijadikan sebagai informasi mengenai kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Maka dari itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa mata Pelajaran IPAS perlu suatu model atau metode pembelajaran yang disenangi oleh siswa.

Dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 08 Gadung, guru hanya memfokuskan pembelajaran menggunakan model yang kurang efektif, dan kurangnya media. Saat guru bertanya tentang materi pelajaran siswa masih enggan berbicara, kemudian peserta didik tidak dapat mengaitkan masalah yang diberikan dengan pengetahuan yang mereka miliki, peserta didik tidak bersemangat dan tidak fokus saat guru menerangkan materi pembelajaran dan peserta didik hanya diminta untuk mengerjakan latihan secara individu dari buku peserta didik. Akibatnya, banyak peserta didik yang tidak memahami latihan, yang mengakibatkan kondisi kelas yang tidak kondusif. Selain itu Selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa dampak langsung pada siswa. Yaitu kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi selama proses pembelajaran, dan peserta didik belum berani menyampaikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan, karena tidak terbiasa, siswa tidak dapat menyimpulkan pelajaran dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* salah satu solusi model dan media pembelajaran yang dikembangkan agar siswa memperoleh interaksi dan kolaborasi antar siswa dalam membantu satu sama lain memahami materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang optimal.

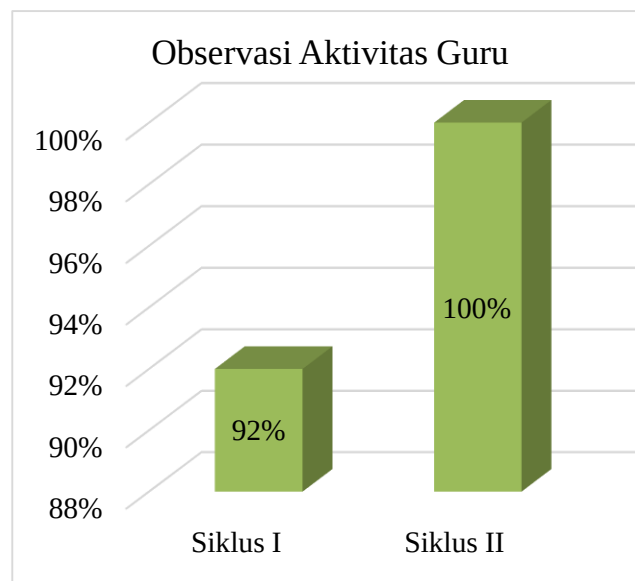
Dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*, siswa dapat aktif untuk berperan dengan lingkungan sekitar, sehingga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan memperoleh pengetahuan yang dibutuhkannya dalam kehidupan sekolah ataupun masyarakat. Dalam pembelajaran ini, guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing daripada sekedar menjelaskan. Kuncinya siswa diberikan masalah nyata yang relevan dengan materi dan diminta untuk mencari solusinya secara bersama-sama sehingga siswa belajar dengan mengalami sendiri prosesnya.

Pada pelaksanaan penelitian ini dapat diketahui adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS dari siklus I ke siklus II. Pada siklus pertama, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena keterbatasan dalam menganalisis masalah. Selain itu beberapa masalah seperti siswa tidak berani bertanya, bermain sendiri, dan bahkan merasa jenuh, hal ini dikarenakan guru belum optimal dalam menerapkan model dan media ini serta penggunaan media yang belum sesuai dengan karakteristik siswa. Namun, pada siklus kedua, setelah dilakukannya perbaikan strategi pembelajaran dengan menambah kegiatan seperti pemberian *game* dan menyanyi bersama, siswa menjadi lebih mudah untuk dikendalikan. Setelah adanya perbaikan pada siklus II, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yakni mereka menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mampu mengajukan pertanyaan, serta memberikan solusi yang tepat untuk masalah yang diberikan.

Berdasarkan minat belajar siswa terdapat peningkatan presentase minat belajar siswa dari 61% pada siklus 1 menjadi 92% pada siklus II. Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini memiliki kesamaan dan dukungan yang memperkuat temuan yang ada: Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan PBL pada jenjang sekolah dasar mampu meningkatkan minat belajar siswa karena model ini menyajikan pembelajaran yang kontekstual dan menantang. Siswa merasa terlibat secara langsung sehingga timbul rasa ingin tahu dan antusiasme yang lebih tinggi. Demikian pula dengan penelitian Hidayatullah (2023), yang menemukan bahwa PBL dapat mengubah pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, sehingga secara signifikan menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran. Berbeda dengan penelitian yang hanya menggunakan PBL tanpa bantuan media digital, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil peningkatan minat belajar menjadi lebih optimal ketika dikombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik dan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Lestari (2024) yang mengungkapkan bahwa penggabungan model pembelajaran aktif dengan media digital interaktif memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan penggunaan salah satunya saja. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa PBL memberikan kerangka berpikir yang jelas, sedangkan WordWall berperan sebagai sarana yang membuat proses penyelesaian masalah menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini tercermin dalam penelitian ini, di mana kenaikan persentase minat belajar mencapai 11%, angka yang cukup signifikan dibandingkan dengan penelitian serupa yang hanya menggunakan satu komponen saja.

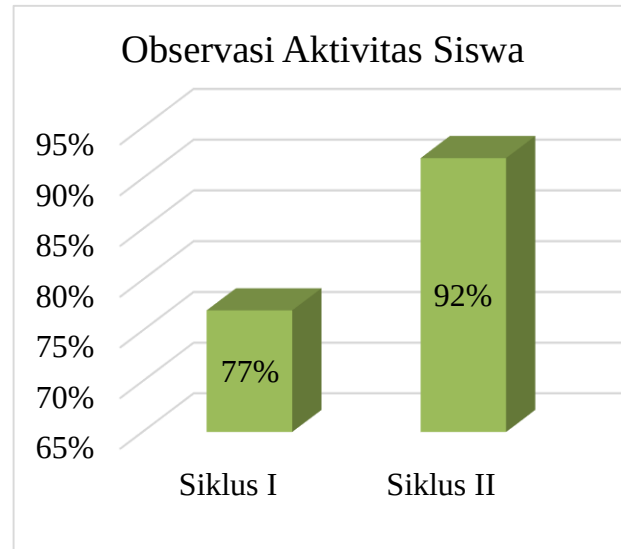
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui dua siklus, diperoleh data persentase minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS menggunakan *model Problem Based Learning* berbantuan media *WordWall*. Pada siklus I diperoleh persentase minat belajar sebesar 71%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82%, sehingga terjadi kenaikan sebesar 11%.

Pada siklus I, persentase minat belajar siswa mencapai 71%. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum minat belajar siswa sudah berada pada kategori cukup, namun belum mencapai tingkat optimal yang diharapkan. Berdasarkan hasil angket yang diisi siswa, aspek-aspek minat belajar yang masih perlu ditingkatkan antara lain: perhatian siswa terhadap penjelasan materi, keberanian mengajukan pertanyaan, dan ketekunan dalam mengikuti alur penyelesaian masalah. etelah dilakukan refleksi dan perbaikan terhadap kekurangan di siklus I, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II disempurnakan, sehingga persentase minat belajar siswa meningkat menjadi 82%.



Gambar 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I dan siklus II adanya peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai presentase sebesar 92% yang menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* belum optimal, artinya guru belum sepenuhnya menguasai model dan media dan belum mampu mengontrol siswa. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perbaikan pada siklus II guna meminimalisir kekurangan yang ada di siklus I. Kemudian pada siklus II guru memperoleh nilai presentase sebesar 100% yang menunjukkan setelah adanya perbaikan, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* di kelas IV SDN 08 Gadung.



Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran antara siklus I dan siklus II adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas siswa sebesar 77% yang menunjukkan bahwa siswa belum maksimal dalam kegiatan pembelajaran, adanya kekurangan inilah yang harus diperbaiki dan diberikan tindakan ke siklus II. Kemudian pada siklus II, dapat dilihat bersama bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan perolehan presentase sebesar 92%. Hal ini menunjukkan setelah dilakukan perbaikan dan diberikan tindakan pada siklus II, maka aktivitas siswa meningkat dengan lebih baik dari sebelumnya. Sehingga dari keseluruhan data yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa melalui media model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* mampu meningkatkan minat belajar pada pembelajarn IPAS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *WordWall* terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 08 Gadung. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase minat belajar siswa masih berada pada tingkat cukup, yaitu mencapai 71%. Pada tahap ini, siswa masih terlihat kurang antusias, perhatiannya mudah teralihkan, dan belum terlalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah diterapkan pembelajaran secara optimal di siklus II, persentase minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 82%. Artinya, terjadi kenaikan persentase sebesar 11% dibandingkan siklus sebelumnya.

Peningkatan ini terjadi karena model pembelajaran *Problem Based Learning*

melatih siswa untuk terlibat langsung dalam memecahkan masalah, sedangkan media *WordWall* menyajikan pembelajaran secara interaktif, menarik, dan menyenangkan. Akibatnya, siswa menjadi lebih tertarik, penuh perhatian, aktif bertanya, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPAS. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini terbukti, bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *WordWall* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 08 Gadung.

REFERENCES

- Dewi, Anita Candra. (2025). Media visual sebagai alat bantu literasi menulis di era digital. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*. Vol. 3. No. 1. 57-65.
- Fadillah, Ahmad. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2. NO. 6. 113-122.
- Jannah, Miftakhul, and Eli Masnawati. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*. Vol. 2. No. 2. 173-183.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka: Capaian Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek. 22-25.
- Lafendry, Ferdinal. (2023). Urgensi penelitian tindakan kelas dalam lingkup pendidikan." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. Vol. 2. No. 6. 142-150.
- Mukarromah, Aenullael, and Meyyana Andriana. (2022). Peranan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*. Vol. 1. No. 1. 43-50.
- Nursyafa'ah, Octavia Chandra. (2024). *Penerapan Model Game Based Learning Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI Fase 2 SMA Negeri 3 Kota Jambi*. Diss. Universitas Jambi.
- Putri, A. A., Didi Tahyuddin, and Azizah Husin. (2018). Sumber-Sumber Informasi Wisata Edukasi di Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1. No. 5. 18-32.